

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

BAPEDALDA PROV. SUMBAR TAHUN 2016

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum (dijelaskan Undang-Undang tentang pembentukan daerah yang bersangkutan dan perundang-undangan lainnya yang diperlukan)

B. Gambaran Umum Daerah

a. Kondisi Geografis Daerah; batas administrasi daerah, luas wilayah, topografis dan hal lain yang dianggap perlu

b. Gambaran Umum Demografis ; jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut jenis kelamin, struktur usia, jenis pekerjaan, dan pendidikan

c. Kondisi Ekonomi:

a. Potensi Unggulan Daerah

b. Pertumbuhan Ekonomi/PDRB (tiga tahun terakhir)

II. URUSAN PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)

A. Visi dan Misi

B. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah

C. Prioritas Daerah

III. URUSAN DESENTRALISASI

A. Prioritas Urusan Wajib yang dilaksanakan

1. Program dan Kegiatan

1. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

- 1) Pembinaan dan Wasdal Kerusakan Lingkungan;
- 2) Penyelenggaraan Amdal di Provinsi Sumatera Barat;
- 3) Pemantauan Kualitas Udara Ambient;
- 4) Pengkajian Penetapan Status Mutu Air Sungai Lintas Kabupaten/Kota;
- 5) Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi;
- 6) Peningkatan Kerjasama Antar Daerah Dalam Penurunan Beban Pencemaran Sungai;
- 7) Pengawasan pengendalian terhadap pengelolaan lingkungan usaha/kegiatan;

- 8) Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Usaha dan/atau Kegiatan (PROPER Daerah);
- 9) Peningkatan Pembinaan Konservasi Wilayah Pesisir Laut;
- 10) Peningkatan Pemulihan Kualitas Lingkungan Hidup Perkotaan (Adipura) dan Implementasi Gerakan Sumbar Bersih;
- 11) Peningkatan Konservasi kualitas air danau di Provinsi Sumatera Barat;
- 12) Peningkatan Pelindungan Lapisan Ozon dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim;
- 13) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan;
- 14) Pembinaan Sekolah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata);
- 15) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP);
- 16) Peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM Laboratorium terakreditasi;
- 17) Pembinaan KLHS Terhadap Dokumen Perencanaan;
- 18) Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

2. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

- 1) Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (Penerapan CSR Bidang Lingkungan Hidup);
- 2) Sosialisasi Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan bagi nagari/kelurahan;
- 3) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Rencana Aksi Daerah (RAD) Gas Rumah Kaca sektor Pengelolaan Limbah;
- 4) Pembinaan Pemulihan Kualitas SDA dalam rangka peningkatan tutupan vegetasi;
- 5) Peningkatan Koordinasi Perlindungan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati di Sumatera Barat.

3. Program Tata Lingkungan dan Penataan Hukum Lingkungan Hidup

- 1) Pembinaan Hukum Lingkungan dan Perizinan;
- 2) Penataan Hukum Lingkungan;
- 3) Penyusunan UKL UPL pembangunan gedung kantor.

4. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

- 1) Pembinaan dan Penilaian Peranserta Masyarakat dan Kelompok Peduli Lingkungan Hidup (Kalpataru);
- 2) Penyusunan Buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Provinsi Sumatera Barat;
- 3) Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan;
- 4) Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan;
- 5) Pembinaan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

2. Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

(Bapedalda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 tidak memiliki SPM)

1. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggaraan Urusan Wajib (Urusan Lingkungan Hidup)

1) Tugas Pokok Bapedalda Provinsi Sumatera Barat

BAPEDALDA Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat No 3. Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Barat (Berita Daerah Tahun 2008 Nomor 30) , Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Barat mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Provinsi di bidang Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah untuk melaksanakan kewenangan Desentralisasi dan Dekonsentrasi.

Disamping tugas pokok diatas Badan Pengendalian Dampak lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Barat mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Visi BAPEDALDA Provinsi Sumatera Barat dalam Pengelolaan Lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat adalah *“Menjadi*

lembaga pengendali dampak lingkungan hidup yang proaktif untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan” ”.

b. Misi

Didalam mengimplementasikan visi BAPEDALDA, maka ditetapkan Misi Bapedalda sebagai berikut :

- Mewujudkan penataan lingkungan dan pentaatan izin lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan;
- Mewujudkan penurunan beban pencemaran dan pengendalian kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup;
- Mewujudkan peran aktif masyarakat dan stakeholder dalam konservasi lingkungan hidup;

c. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai sesuai Visi dan Misi tersebut di atas adalah:

1. Terwujudnya media lingkungan yang bersih dan layak;
2. Terwujudnya tertib hukum lingkungan dan pemanfaatan media lingkungan yang sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan;
3. Terwujudnya para pemangku kepentingan yang pro dan peduli lingkungan.

d. Sasaran

Untuk mewujudkan hal tersebut maka pada tahun 2016 sasaran yang ingin dicapai adalah :

- a. Terkendalinya beban pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dari usaha/kegiatan;
- b. Ditaatinya mekanisme, implementasi izin lingkungan dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis;
- c. Meningkatnya efektifitas penanganan kasus lingkungan hidup dan pentaatan hukum lingkungan hidup di Provinsi Sumatera Barat;
- d. Meningkatnya peran serta *stakeholder* dalam pengelolaan lingkungan hidup.

2. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

Dalam menjalankan Tupoksi dan mewujudkan Visi, Misi serta sasaran tersebut Bapedalda didukung oleh 67 Sumber Daya Manusia yang terdiri dari :

- 1 orang eselon II.a (Kepala Badan)
- 5 orang eselon III.a (1 Sekretaris dan 4 orang Kepala Bidang)
- 9 orang eselon IV.a (3 orang kepala Sub Bagian dan 6 orang Kepala Sub Bidang)
- 51 orang staf (50 orang PNS dan 1 orang PTT)
- 1 orang Pejabat fungsional

Dari jumlah 67 Sumber Daya Manusia yang ada, dapat dikelompokkan berdasarkan pendidikan terdiri dari :

1. Pendidikan Pasca Sarjana terdiri dari = 10 orang
2. Pendidikan Sarjana = 36 orang
3. Pendidikan Sarjana Muda = 4 orang
4. Pendidikan SLTA = 17 orang

Sedangkan daftar urut kepangkatan terdiri dari

1. Golongan IV. d = 1 orang
2. Golongan IV .b = 5 orang
3. Golongan IV.a = 4 orang
4. Golongan III.d = 10 orang
5. Golongan III. c = 8 orang
6. Golongan III.b = 17 orang
7. Golongan III.a = 7 orang
8. Golongan II.d = 1 orang
9. Golongan II.c = 3 orang
10. Golongan II.b = 9 orang
11. Golongan II.a = 1 orang
12. PTT = 1 orang

3. Alokasi dan Realisasi Anggaran

| No | Program/Kegiatan | Anggaran | Realisasi | | |
|----|--|-----------------------------|-----------|-----------------------------|--------------|
| | | | Fisik (%) | Keuangan | (%) |
| I | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | <u>3.533.827.300</u> | - | <u>3.335.199.937</u> | 94,38 |
| 1 | Pembinaan dan Wasdal Kerusakan Lingkungan Hidup | 100.000.000 | 100,00 | 87.005.263 | 87,01 |
| 2 | Penyelenggaraan AMDAL di Provinsi Sumatera Barat | 123.000.000 | 100,00 | 110.667.626 | 89,97 |
| 3 | Pemantauan Kualitas Udara Ambien | 953.080.000 | 100,00 | 937.385.445 | 98,35 |
| 4 | Pengkajian Penetapan Status Mutu Air dan Daya Tampung Air Sungai | 135.000.000 | 100,00 | 126.522.087 | 93,72 |
| 5 | Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi | 225.000.000 | 100,00 | 218.610.587 | 97,16 |
| 6 | Peningkatan Kerjasama Antar Daerah dalam Penurunan Beban Pencemaran Sungai | 200.000.000 | 100,00 | 183.166.550 | 91,58 |
| 7 | Pengawasan Pengendalian terhadap Pengelolaan Lingkungan Usaha/ Kegiatan | 155.000.000 | 100,00 | 145.041.025 | 93,57 |
| 8 | Penilaian Kineja Pengelolaan Lingkungan Usaha Kegiatan (PROPER) | 100.000.000 | 100,00 | 82.130.224 | 82,13 |
| 9 | Peningkatan Pembinaan Konservasi Wilyah Pesisir Laut | 75.000.000 | 100,00 | 71.889.137 | 95,85 |
| 10 | Peningkatan Pemulihan Kualitas Lingkungan Hidup Perkotaan (Adipura) dan Implementasi Gerakan Sumbar Bersih | 374.204.100 | 100,00 | 372.070.300 | 99,43 |
| 11 | Peningkatan Konservasi Kualitas Danau di Provinsi Sumatera Barat | 80.000.000 | 100,00 | 70.010.988 | 87,51 |
| 12 | Peningkatan Perlindungan Lapisan Ozon dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim | 85.000.000 | 100,00 | 60.118.312 | 70,73 |
| 13 | Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan | 50.000.000 | 100,00 | 48.679.700 | 97,36 |
| 14 | Pembinaan Sekolah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata) | 579.543.200 | 100,00 | 564.725.155 | 97,44 |
| 15 | Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) | 75.000.000 | 100,00 | 58.967.350 | 78,62 |
| 16 | Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan SDM Laboratorium Terakreditasi | 80.000.000 | 100,00 | 65.548.363 | 81,94 |
| 17 | Pembinaan KLHS terhadap Dokumen Perencanaan | 64.000.000 | 100,00 | 56.920.825 | 88,94 |
| 18 | Monitoring dan Evaluasi Program/ Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Hidup | 80.000.000 | 100,00 | 75.741.000 | 94,68 |

| | | | | | |
|------------|---|---------------------------|--------|---------------------------|--------------|
| II | Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam | <u>363.000.000</u> | | <u>310.885.487</u> | 85,64 |
| 1 | Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (Penerapan CSR LH) | 60.000.000 | 100,00 | 48.857.312 | 81,43 |
| 2 | Sosialisasi Pembangunan yang berwawasan Lingkungan bagi Nagari/ Kelurahan | 80.000.000 | 100,00 | 77.284.350 | 96,61 |
| 3 | Monitoring dan Evaluasi dan Pelaporan Rencana Aksi Daerah (RAD) Gas Rumah Kaca sektor Pengelolaan Limbah | 113.000.000 | 100,00 | 105.808.175 | 93,64 |
| 4 | Pembinaan Pemulihan Kualitas SDA dalam Rangka Peningkatan Tutupan Vegetasi | 50.000.000 | 100,00 | 37.542.350 | 75,08 |
| 5 | Peningkatan Koordinasi Perlindungan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati di Sumbar | 60.000.000 | 100,00 | 41.393.300 | 68,99 |
| III | Program Tata Lingkungan dan Penataan Hukum Lingkungan Hidup | <u>260.000.000</u> | | <u>229.760.515</u> | 88,37 |
| 1 | Pembinaan Hukum Lingkungan dan Perizinan | 100.000.000 | 100,00 | 89.097.361 | 89,10 |
| 2 | Penaatan Hukum Lingkungan | 120.000.000 | 100,00 | 100.865.154 | 84,05 |
| 3 | Penyusunan UKL UPL Pembangunan Gedung Kantor | 40.000.000 | 100,00 | 39.798.000 | 99,50 |
| IV | Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup | <u>508.220.600</u> | | <u>482.985.977</u> | |
| 1 | Pembinaan dan Penilaian Peranserta Masyarakat dan Kelompok Peduli Lingkungan Hidup | 70.000.000 | 100,00 | 64.204.393 | 91,72 |
| 2 | Penyusunan Buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Provinsi Sumatera Barat | 221.750.000 | 100,00 | 220.705.414 | 99,53 |
| 3 | Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan Hidup | 80.000.000 | 100,00 | 73.221.888 | 91,53 |
| 4 | Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan | 120.000.000 | 100,00 | 108.383.682 | 90,32 |
| 5 | Pembinaan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) | 16.470.600 | 100,00 | 16.470.600 | 100,00 |

4. Proses Perencanaan Pembangunan

dari Renja SKPD s/d pengesahan DPA 2016

5. Kondisi Sarana dan Prasarana yang digunakan (lengkap, kurang, mencukupi atau lainnya)

6. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

- a. Banyaknya objek (beban) pengawasan dan pengendalian pencemaran dan kerusakan menyebabkan belum semua obyek dapat diawasi dalam setiap tahunnya.
- b. Masih belum optimalnya pemahaman LH bagi kalangan dunia usaha terhadap eksistensi AMDAL, UKL & UPL.
- c. Pembinaan pengelolaan lingkungan dianggap hanya merupakan tugas dari instansi pengelolaan LH padahal pembinaan pengelolaan lingkungan juga melekat pada tugas pembinaan teknis dari instansi sektoral.
- d. Upaya pemulihan lingkungan akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan oleh Kabupaten/Kota masih terbatas.
- e. Keterbatasan dana pengelolaan LH baik di tingkat Propinsi/ Kota/Kabupaten sehingga urusan wajib LH berdasarkan PP 38 tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintahan antara Pemerintah dengan Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan kurang masih kecil.
- f. Bentuk kelembagaan pengelola lingkungan yang beragam di Kab./Kota mengakibatkan beragam juga upaya pengelolaan LH yang dapat dilaksanakannya.
- g. SDM dan sarana/prasarana untuk bidang LH baik di Propinsi/ Kabupaten/Kota masih belum memenuhi maksud visi dan misi yang diemban dibidang LH.

2) Solusi

- a. Melakukan pengawasan terpadu dengan *sharing* objek yang diawasi serta sinergisitas dengan instansi LH kabupaten/Kota.
- b. Pembinaan dan sosialisasi serta pelatihan yang ditujukan kepada aparat/kalangan dunia usaha dibidang LH.

- c. Memanfaatkan Rapat Kerja Pengelolaan LH untuk Koordinasi Program, membahas permasalahan yang ada serta melakukan evaluasi dalam pengelolaan lingkungan kab./Kota.
- d. Mempermudah aksesibilitas informasi lingkungan oleh masyarakat dan seluruh stakeholder guna mendorong peransertanya dalam pengelolaan lingkungan di Sumatera Barat.
- e. Mempersiapkan Program, Rencana Kegiatan dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan serta sesuai dengan ketersediaan dana dan juga mengupayakan bantuan dana dekonsentrasi dari pusat untuk pengelolaan LH.
- f. Mempersiapkan SDM yang berkualitas dibidang LH dan mengupayakan sarana/prasarana secara bertahap sesuai kebutuhan sesuai ketersediaan dana.

7. Hal lain yang dianggap perlu untuk dilaporkan

- a. Keberhasilan pelaksanaan tugas Bapedalda diukur dari pencapaian target akuntabilitas hasil kinerja dan akuntabilitas keuangan. Secara keseluruhan target pencapaian kinerja fisik 100%, sedangkan kinerja keuangan sebagai berikut :

Belanja langsung :

Anggaran : Rp. 7.979.951.900,-

Realisasi : Rp. 7.540.462.114,- (94,49%)

Belanja tidak langsung:

Target : Rp. 5.315.792.413,- (100%)

Realisasi : Rp. 5.172.892.768,- (99,52%)

- b. Pada tahun 2016 beberapa penghargaan di bidang lingkungan hidup tingkat nasional telah dihasilkan antara lain :

1. Adipura

Peraih Piala Adipura yaitu :

- Kota Payakumbuh memperoleh penghargaan adipura Buana, penghargaan yang diberikan kepada kota/ibukota kabupaten yang layak huni (*livable city*).
- Kota Bukittinggi memperoleh Adipura Kirana
- Kota Padang Panjang memperoleh Adipura Kirana

2. Kalpataru

Peraih Penghargaan Kalpataru Tingkat Provinsi, yaitu:

- Kelompok Tani " Suka Menang Aia Kacang" dari Nagari Sinuruik, Kec. Talamau, Kab. Pasaman Barat kategori Penyelamat Lingkungan
- Perkumpulan Petani Organik (PPO) Santiago dari Nagari Sariak Alahan Tigo, Kec. Hiliran Gumanti, Kab. Solok kategori Penyelamat Lingkungan
- Busril dari Nagari Surantih, Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan Kategori : Perintis Lingkungan

Peraih Penghargaan Kalpataru Tingkat Kalpataru Tingkat Nasional yaitu:

- Jasman, S.Ag. dari Nagari Paninggahan, Kec. Junjung Sirih Kab. Solok memperoleh Piagam Kalpataru, Kategori Pengabdian Lingkungan

3. Adiwiyata

Adiwiyata Mandiri

9 (sembilan) sekolah yang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri adalah :

| No | Kabupaten/Kota | Sekolah |
|--------|---------------------------|-----------------------|
| 1 | Kabupaten Agam | SDN 21 Taluak |
| 2 | Kabupaten Padang Pariaman | SDN 14 Nan Sabaris |
| 3 | Kota Padang | SMK Semen Padang |
| | | SMPN 11 Padang |
| | | MTSN Koto Tangah |
| | | MTSN Parak Laweh |
| | | SDN 03 Alai |
| | | SD 1 & 2 Semen Padang |
| 4 | Kota Sawahlunto | SDN 13 Pasar Remaja |
| JUMLAH | | 9 |

Adiwiyata Nasional

18 (delapan belas) sekolah yang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional adalah :

| No | Kabupaten / Kota | SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL 2016 |
|--------------|---------------------------|------------------------------------|
| 1 | Kota Padang | SDN 08 Surau Gadang |
| | | SMPN 31 Padang |
| | | SMAN 14 Padang |
| 2 | Kabupaten Sijunjung | SDN 13 Muaro |
| | | SMPN 13 Sijunjung |
| 3 | Kota Solok | SDN 19 Kampung Jawa |
| 4 | Kabupaten Solok | MAN Koto Baru |
| 5 | Kabupaten Pesisir Selatan | MTsN Salido |
| 6 | Kabupaten Dharmasraya | SDN 06 Pulau Punjung |
| 7 | Kota Pariaman | SDN 08 Marunggi |
| 8 | Kabupaten Agam | SMAN 1 Tilatang Kamang |
| | | MTsN Matur |
| | | MTsN Kamang |
| | | SDN 01 Pasar Tiku |
| 9 | Kota Bukittinggi | MAN 1 Bukittinggi |
| | | SDN 04 Garegeh |
| | | SDN 12 Bukit Cangang |
| | | SDN 08 Kubu Tanjung |
| TOTAL JUMLAH | | 18 |

Adiwiyata Propinsi

53 (lima puluh tiga) sekolah yang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Propinsi adalah :

| No | NAMA SEKOLAH | DAERAH ASAL KABUPATEN / KOTA |
|----|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | SMKN 1 Bukittinggi | Kota Bukittinggi |
| 2 | SDN 9 Surau Gadang | Kota Padang |
| 3 | SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang | Kabupaten Padang Pariaman |
| 4 | SDN 03 Mungo | Kabupaten Lima Puluh Kota |
| 5 | SMPN 1 Kec. Luak | Kabupaten Lima Puluh Kota |
| 6 | SMPN 3 Kec. Payakumbuh | Kabupaten Lima Puluh Kota |
| 7 | MTs Swasta Baitul Ihza | Kabupaten Solok Selatan |
| 8 | SDN 16 Nan Balimo | Kota Solok |
| 9 | SDN 09 Balai Satu | Kabupaten Agam |
| 10 | SMAN 1 IV Koto | Kabupaten Agam |
| 11 | SDN 07 Sitapung | Kabupaten Agam |
| 12 | SMAN 1 Batang Kapas | Kabupaten Pesisir Selatan |
| 13 | MTsN Lubuk Sikaping | Kabupaten Pasaman |
| 14 | SDN 10 Gantiang | Kota Padang |
| 15 | SDN 20 Dadok Tunggul Hitam | Kota Padang |
| 16 | SDN 15 Dharma Caraka Ngalau | Kota Padang Panjang |
| 17 | SMPN 9 Padang | Kota Padang |
| 18 | SMAN 3 Pariaman | Kota Pariaman |
| 19 | SMPN 1 Luhak Nan Duo | Kabupaten Pasaman Barat |
| 20 | SDN 13 Bukit Apit Puhun | Kota Bukittinggi |
| 21 | SMP Pembangunan UNP | Kota Padang |
| 22 | SMPN 2 Tanjung Mutiara | Kabupaten Agam |
| 23 | SDN 01 Sarilamak | Kabupaten Lima Puluh Kota |
| 24 | SDN 40 Koto Panjang | Kabupaten Pesisir Selatan |
| 25 | SDN 12 Koto Baru | Kabupaten Dharmasraya |
| 26 | SDN 11 Payakumbuh | Kota Payakumbuh |
| 27 | MAN 1 Lubuk Alung | Kabupaten Padang Pariaman |
| 28 | SDN 36 Payakumbuh | Kota Payakumbuh |

| | | |
|----|-----------------------------|---------------------------------|
| 29 | SMPN 3 Lubuk Alung | Kabupaten Padang Pariaman |
| 30 | SDN 03 Bungo Tanjung | Kota Pariaman |
| 31 | SDN 22 Manggung | Kota Pariaman |
| 32 | SMAN 7 Solok Selatan | Kabupaten Solok Selatan |
| 33 | SD Swasta Anwar Karim III | Kabupaten Pasaman Barat |
| 34 | SMAN 3 Painan | Kabupaten Pesisir Selatan |
| 35 | SDN 12 Pincuran Tujuh | Kabupaten Solok Selatan |
| 36 | MTsN Koto Baru | Kabupaten Solok |
| 37 | SDN 23 Tuapejat | Kabupaten Kepulauan Mentawai |
| 38 | SMPN 4 Bukittinggi | Kota Bukittinggi |
| 39 | SDN Percobaan | Kota Padang |
| 40 | MIN Gunung Pangilun | Kota Padang |
| 41 | SMA Pembangunan UNP | Kota Padang |
| 42 | SDN 05 VI Suku | Kota Solok |
| 43 | MA KM Muhammadiyah | Kota Padang Panjang |
| 44 | SMAN 1 V Koto Kampung Dalam | Kab. Padang Pariaman |
| 45 | SMPN 1 Batang Kapas | Kabupaten Pesisir Selatan |
| 46 | SMPN 2 Tarusan | Kabupaten Pesisir Selatan |
| 47 | SMPN 5 Bukittinggi | Kota Bukittinggi |
| 48 | SDN 22 Ujung Gurun | Kota Padang |
| 49 | SMKN 3 Padang | Kota Padang |
| 50 | SDN 07 Kampung Jawa | Kota Solok |
| 51 | SDN 10 Nan Balimo | Kota Solok |
| 52 | SDN 05 Marabau | Kota Pariaman |
| 53 | SMPN 3 Gunung Talang | Kabupaten Solok |

4. SLHD

- Peringkat III Pemenang Nirwasita Tantra Award Tahun 2016 diraih oleh Bapedalda Provinsi Sumatera Barat
- Kab. Dhamasraya mendapat peringkat 1 buku SLHD Kab/Kota.
- Kota Padang mendapat peringkat 2 buku SLHD Kab/Kota.
- Kota Padang Pariaman mendapat peringkat 3 buku SLHD Kab/Kota.

5. PROPELIKE

Rekapitulasi peringkat akhir objek PROPELIKE tahun 2016 :

a. Peringkat hijau

- PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I TBBM
Teluk Kabung,
- PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I DPPU
Minangkabau
- PT. Semen Padang

b. Peringkat Biru

| NO. | Nama Perusahaan | Jenis Industri | Kabupaten / Kota |
|-----|--|----------------|----------------------|
| 1. | PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan | Energi PLTG | Kota Sawahlunto |
| 2. | PT. Nusantara Beta Farma | Farmasi | Kab. Padang Pariaman |
| 3. | PT. Family Raya | Karet | Kota Padang |
| 4. | PT. Kilang Lima Gunung | Karet | Kota Padang |
| 5. | PT. Teluk Luas | Karet | Kota Padang |
| 6. | PT. Batanghari Barisan | Karet | Kota Padang |
| 7. | PT. Transco Pratama | Karet | Kab. Dharmasraya |
| 8. | PT. Tirta Investama – Plant Solok | Minuman | Kab. Solok |
| 9. | PT. Japfa Comfeed | Pakan Ternak | Kab, Padang Pariaman |
| 10. | PLTA Maninjau | Energi PLTA | Kab. Agam |
| 11. | PT. AMP Plantation | Sawit | Kab. Agam |
| 12. | PT. Kencana Sawit | Sawit | Kab. Solok Selatan |
| 13. | PT. Usaha Inti Padang | Sawit | Kab. Padang Pariaman |
| 14. | PT. Bintara Tani Nusantara | Sawit | Kab. Pasaman Barat |
| 15. | PT. Tidar Kerinci Agung | Sawit | Kab. Dharmasraya |
| 16. | PT. Kemilau Permata Sawit | Sawit | Kab. Sijunjung |
| 17. | PT. Perkebunan Nusantara (Persero) VI Sangir | Sawit | Kab. Solok Selatan |
| 18. | PT. Bakrie Pasaman | Sawit | Kab. Pasaman Barat |

| | | | |
|-----|---|------------------|--------------------|
| 19. | PT. Bina Pratama Sakato Jaya | Sawit | Kab. Dharmasraya |
| 20. | PT. Incasi Raya - Pangian POM | Sawit | Kab. Agam |
| 21. | PT. Lembah Karet | Sawit | Kab. Pasaman Barat |
| 22. | PT. Mutiara Agam | Sawit | Kab. Pasaman Barat |
| 23. | PT. Pasaman Marama Sejahtera | Sawit | Kab. Agam |
| 24. | PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Ophir | Sawit | Kab. Pasaman Barat |
| 25. | PT. Perkebunan Pelalu Raya | Sawit | Kab. Agam |
| 26. | PT. Selago Makmur | Sawit | Kab. Dharmasraya |
| 27. | PT. Binapratama Sakatojaya | Sawit | Kab. Solok Selatan |
| 28. | PT. Sumbar Andalas Kencana | Sawit | Kab. Dharmasraya |
| 29. | PT. Agrowiratama | Sawit | Kab. Pasaman Barat |
| 30. | PT. Gersindo Minang Plantation | Sawit | Kab. Pasaman Barat |
| 31. | PT. Allied Indo Coal Jaya | Tambang Batubara | Kab. Sawahlunto |
| 32. | PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Danau Kembar | Teh | Kab. Solok |

6. Gerakan Sumbar Bersih

Lomba Kecamatan dan Kelurahan Bersih

Kecamatan Bersih :

1. Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan
2. Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Kelurahan Bersih :

1. Kelurahan Pakan Sinayan Kota Payakumbuh
2. Kelurahan Pasar Usang Kota Padang Panjang
3. Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

7. PROKLIM (Program Kampung Iklim)

1. Jorong Piruko Utara, Nagari Sitiung, Kabupaten Dharmasraya
2. Jorong Kampung Hangus, Nagari Koto Kaciak, Kabupaten Pasaman.

